

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM PKK TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING DI KECAMATAN AIR HANGAT
TIMUR**

**IIN DWI PUTRI, BENI SETIAWAN, ARIESKA
STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH**

Email:

putriiin38@gmail.com
benisetiawan15208036@gmail.com
arieska.mkom@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the effectiveness of the PKK program on family income through women's empowerment as an intervening variable in Air Hangat Timur District. The influence of the method used in this study is the Quantitative Method. Data collection techniques are carried out through questionnaires that are distributed to selected respondents such as PKK leaders, secretaries, working groups, cadet wives, and communities with criteria set by researchers. The processing of the results of this study uses the help of the SPSS program version 25. Analysis in this study includes research instrument tests, classical assumption tests, T tests, F tests and *path analysis*. The results of this study show that there is an influence of the Effectiveness of the PKK Program on Family Income, there is an influence of the Effectiveness of the PKK Program on Women's Empowerment, there is no influence of Women's Empowerment on Family Income, and there is an influence of the Effectiveness of the PKK Program on Family Income through Women's Empowerment as an Intervening Variable in Air Hangat Timur District.

Keywords: PKK Program Effectiveness, Family Income, Empowerment Woman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Efektivitas Program PKK Terhadap Pendapatan Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Air Hangat Timur. Pengaruh Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden terpilih seperti ketua PKK, Sekretaris, pokja, istri kades, dan masyarakat dengan kriteria yang peneliti tetapkan. Pengolahan hasil penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Analisis dalam penelitian ini meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji T, uji F dan *path analysis*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Efektivitas Program PKK terhadap Pendapatan Keluarga, terdapat pengaruh Efektivitas Program PKK terhadap Pemberdayaan Perempuan, tidak terdapat pengaruh Pemberdayaan Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga, dan terdapat pengaruh Efektivitas Program PKK terhadap Pendapatan Keluarga melalui Pemberdayaan Perempuan Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Air Hangat Timur.

Kata kunci: Efektivitas Program PKK, Pendapatan Keluarga, Pemberdayaan Perempuan

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat yang berskala nasional adalah Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 Pasal 1 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang menyatakan “Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disebut gerakan PKK adalah gerakan dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya Keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan”.

Gerakan PKK mempunyai tujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat. Gerakan PKK dituntut untuk menata diri, meningkatkan kualitas kinerjanya agar lebih profesional. Kenyataan yang harus dihadapi dalam pembangunan yang semakin berkembang, dan salah satu kegiatannya adalah menumbuh kembangkan usaha peningkatan ekonomi keluarga dari berbagai aspek. Dari sisi programnya, PKK pada awalnya diarahkan untuk mendorong kemajuan wanita agar dapat memainkan peran gandanya secara baik, yaitu sebagai pengelola keluarga, pencari nafkah dan pelaku pembangunan. Akan tetapi sesuai dengan perkembangannya, program pemberdayaan wanita kemudian diarahkan untuk mewujudkan kemitrasejajaran antara pria dan wanita dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Keterkaitan perempuan dengan PKK ialah mengenai bagaimana perempuan itu dapat aktif untuk mencapai kesejahteraan keluarga melalui keterlibatan di PKK sehingga eksistensi perempuan diakui oleh semua pihak. Hasil pemberdayaan tersebut nantinya dapat dilihat dari adanya peningkatan kualitas hidup keluarga dan adanya peningkatan ekonomi dari keluarga itu sendiri. Untuk meningkatkan partisipasi perempuan didalam PKK maka diperlukan akselerasi PKK melalui Reformasi PKK sehingga dapat mengoptimalkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan perempuan merupakan upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam kehidupannya dengan membantu perempuan dalam meningkatkan kemampuan ilmu keterampilan yang dimiliki agar dapat menjadi perempuan yang mandiri, mampu meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, dengan menjalankan usaha ekonomi.

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam kehidupannya dengan membantu perempuan dalam meningkatkan kemampuan ilmu keterampilan yang dimiliki agar dapat menjadi perempuan yang mandiri, mampu meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, dengan menjalankan usaha ekonomi.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh efektivitas program PKK terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Air Hangat Timur?
2. Apakah ada pengaruh efektivitas program PKK terhadap pemberdayaan perempuan di Kecamatan Air Hangat Timur?
3. Apakah ada pengaruh pemberdayaan perempuan terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Air Hangat Timur?
4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung efektivitas program PKK terhadap pendapatan keluarga melalui pemberdayaan perempuan di Kecamatan Air Hangat Timur?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas program PKK terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Air Hangat Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas program PKK terhadap pemberdayaan perempuan di Kecamatan Air Hangat Timur
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan perempuan terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Air Hangat Timur
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung efektivitas program PKK terhadap pendapatan keluarga melalui pemberdayaan perempuan di Kecamatan Air Hangat Timur.

1.3 Tinjauan Pustaka

Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemanjuran, keberhasilan dan hal mulai berlaku.

Menurut Sugiyono (2010 :23) dalam Ghuzmi efektivitas merupakan landasan untuk mencapai sukses. Selanjutnya Fremont E. Kas dalam Sugiyono (2010 :23) mengemukakan bahwa efektivitas berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan baik secara eksplisit maupun implisit, yaitu seberapa jauh rencana dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan tercapai.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolanya dari, oleh, dan untuk masyarakat. Gerakan PKK mempunyai tujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat. Menurut Pranarka dan Muljarto (Anwas, 2014:50) menyatakan bahwa Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintah, negara, dan tata nilai dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, yang terwujud di berbagai kehidupan politik, hukum, pendidikan, dan lain sebagainya.

Pendapatan Keluarga

Menurut Subandi (2001) dalam Made Gunarsih, dkk (2013), pendapatan keluarga diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota yang berkerja baik dari pertanian maupun dari luar pertanian. Variasi sumbangan pendapatan dapat terjadi disebabkan oleh jumlah anggota rumah tangga yang berkerja dan sumbangan terhadap rumah tangga. Raharja dan Manurung (2010: 266) dalam Iskandar (2007), bahwa pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Dalam bentuk bukan uang yang diterima oleh seseorang misalnya berupa barang,

tunjangan beras, dan sebagainya. Penerimaan yang diterima tersebut berasal dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan dalam kegiatan usaha

II. METODE PENELITIAN

2.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat penelitian deskripsi. Pendekatan penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019 :8), “Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan dari Ketua dan Kader PKK atau pihak yang bersangkutan untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun tempat penelitian ini berlokasi di Kecamatan Air Hangat Timur.

2.3. Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi dinamakan data primer. Individu, kelompok fokus, dan satu kelompok responden secara khusus sering dijadikan peneliti sebagai sumber data primer. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan terhadap responden yaitu meliputi Variabel Efektifitas Program PKK (X), Pendapatan Keluarga (Y), dan Pemberdayaan Perempuan (Z), dapat diungkapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rangkuman Analisis Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.53503687
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.068
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, dapat terlihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk semua persamaan regresi signifikan di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari ketiga hasil uji normalitas baik analisis grafik maupun uji statistik dapat disimpulkan bahwa model-model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

3.1.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui linear berganda setiap variabel, maka peneliti melakukan kajian uji linearitas variabel Efektifitas Program PKK (X), Pendapatan Keluarga (Y), terhadap variabel Pemberdayaan Perempuan (Z). Selanjutnya dengan bantuan program SPSS *Statistics 25* dapat diketahui apakah terdapat pengaruh linear antara variabel Efektifitas Program PKK (X), variabel Pendapatan Keluarga (Y), terhadap variabel Pemberdayaan Perempuan (Z). dengan kaidah pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (*deviation from linierity*) lebih besar dari 0,05 (taraf kepercayaan 95%), maka sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat (Kadir, 2015: 186).

Untuk mengetahui hasil penghitungan peneliti menggunakan program bantuan program SPSS *Statistics 25* sebagai berikut.

1) Regresi Linear dengan Variabel Intervening

Tabel 3.2 Regresi Linear dengan Variabel Intervening

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.792	5.926		.977	.335
Efektifitas Program PKK	.578	.128	.589	4.496	.025

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari data diatas dapat persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 5.792 + 0.578 X$

Dari Data diatas dapat diketahui nilai Koefisien c' adalah sebesar 0.578 ($\beta_c = 0.589$) Dengan $t_c = 4.496$ dan signifikansi $0.025 < 0.05$. dengan demikian X mempengaruhi Y (atau $c \neq 0$).

2) Regresi Linear dengan Variabel X ke Y

Tabel 3.3 Regresi Linear dengan Variabel X ke Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.792	5.926		.977	.335
Efektifitas Program PKK	.578	.128	.589	4.496	.025

b. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari data diatas dapat persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 5.792 + 0.578 X$
 Dari Data diatas dapat diketahui nilai Koefisien c' adalah sebesar 0.578 ($\beta_c = 0.589$) Dengan $t_c = 4.496$ dan signifikasi $0.025 < 0.05$. dengan demikian X mempengaruhi Y (atau $c \neq 0$).

3) Regresi Linear dengan Variabel X ke Z

Tabel 3.4 Regresi Linear dengan Variabel X ke Z

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.715	3.742		3.398	.002
Efektifitas Program PKK	.550	.081	.740	6.778	.017

Dependent Variable: Pemberdayaan Perempuan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari data diatas dapat dilihat persamaan regresi sebagai berikut : $Z = 12.715 + 0.550 X$
 Dari data diatas dapat diketahui nilai koefisien a adalah sebesar 0.550 ($\beta_a = 0.740$), dengan $t_a = 6.778$ dan Signifikasi $0.017 < 0.05$ dengan demikian X mempengaruhi Z (atau $a \neq 0$).

3.1.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Sugiyono, 2012: 257).

Tabel 3.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.399	.366	3.629

- a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Perempuan, Efektifitas Program PKK
b. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

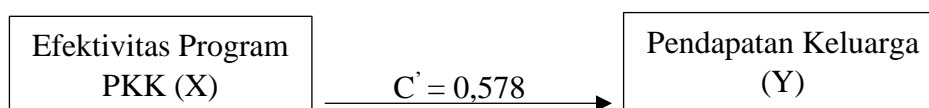
Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel di atas diketahui nilai koefisien korelasi R sebesar: 0.631. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0.399 yang menjelaskan bahwa variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 39,9 %, sisanya 60,1 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

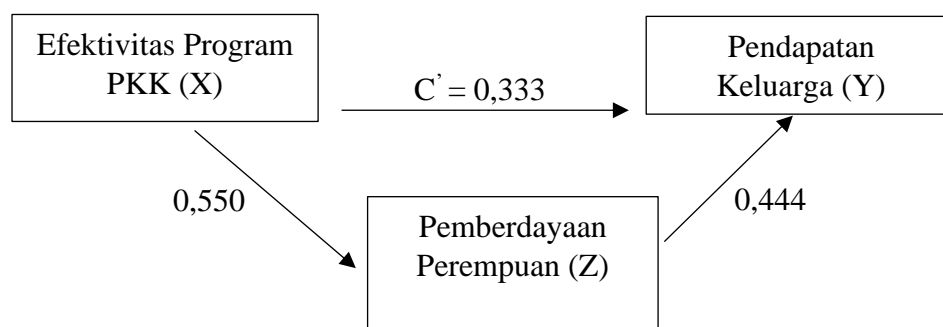
3.1.3 Hasil Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menentukan pola hubungan (efek langsung maupun tidak langsung) dari variabel yang telah dijadikan sebab terhadap variabel yang dijadikan akibat. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik *path analysis* yang dioperasikan melalui program SPSS25.

Gambar 4.1
Analisis Regresi Tanpa Intervening X ke Y



Model Analisis jalur (*Paht Analysis*)



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui pengaruh langsung atau tidak langsung serta pengaruh total dari penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh langsung Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa (C')= 0.333
2. Pengaruh tidak langsung Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa (a) x (b) = 0.550 x 0,444 = 244,2

3. Pengaruh total Akuntabilitas terhadap Transparansi. Pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung $c' + (a \times b) = 0.333 + 244,2 = 577,2$
4. Maka pengaruh total X terhadap Y sebesar 577,2

3.1.4 Pengujian Hipotesis

1) Uji F

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan antara variabel X dan Z terhadap variabel Y, dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS25. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\text{Sig F} > 0,05 (\alpha)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $\text{Sig F} < 0,05 (\alpha)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Tabel 3.6
Hasil Uji F Test 1
Pengaruh Program PKK(X) dan Pemberdayaan Perempuan(Z) terhadap Pendapatan Keluarga (Y)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323.037	2	161.519	12.262	.015 ^b
	Residual	487.363	37	13.172		
	Total	810.400	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

b. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Perempuan, Efektivitas Program PKK

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan uji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji F pada penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar 12.262 dengan nilai signifikan sebesar $0.015 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program PKK Dan Pemberdayaan Perempuan Berpengaruh Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Air Hangat Timur.

Tabel 3.7 Hasil Uji F Test 2
Pengaruh Efektivitas Program PKK (X) terhadap Pemberdayaan Perempuan (Z)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.991	1	254.991	45.942	.013 ^b
	Residual	210.909	38	5.550		
	Total	465.900	39			

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Perempuan

b. Predictors: (Constant), Efektifitas Program PKK

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan uji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji F pada penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar 45.942 dengan nilai signifikan sebesar $0.013 < 0.05$. Hasil ini memiliki arti bahwa Efektivitas Program PKK berpengaruh terhadap Pemberdayaan Perempuan.

2) Uji T

Uji t adalah uji statistic yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variable dependen, dimana salah satu variable independennya tetap/dikendalikan.

Langkah-langkah pengujian Uji t adalah:

- Membuat formulasi hipotesis, yaitu H_0 dan H_a
 - H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial
 - H_a : Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial
- Menetapkan taraf signifikansi (α), yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05
 - H_0 diterima dan H_a ditolak jika $P \geq \alpha$
 - H_0 ditolak dan H_a diterima jika $P \leq \alpha$
- Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan, yaitu dengan bantuan program SPSS25.
- Mengambil kesimpulan sesuai dengan prosedur nomor 1, 2 dan 3.

Tabel 4.8 Hasil uji T Test 1

Pengaruh Efektivitas Program PKK(X) dan Pemberdayaan Perempuan(Z) terhadap Pendapatan Keluarga (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.140	6.582		.021	.983
Efektifitas Program PKK	.333	.186	.340	1.794	.081
Pemberdayaan Perempuan	.444	.250	.337	1.779	.084

Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas Program PKK mempunyai nilai t sebesar 1.794 dan nilai signifikansi sebesar 0.081 pada koefisien alpha 5%. Karena nilai signifikansi kecil dari 0.05 ($0.081 < 0,05$), hal ini berarti bahwa Efektivitas Program PKK berpengaruh terhadap Pendapatan Keluarga.
2. Pemberdayaan Perempuan mempunyai nilai t sebesar 1.779 dan nilai signifikansi sebesar 0,084 pada koefisien alpha 5%. Karena nilai signifikansi besar dari 0.05 ($0,084 > 0,05$), hal ini berarti bahwa Pemberdayaan Perempuan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Keluarga.

Tabel 3.9 Hasil uji T Test 2
Pengaruh Efektivitas Program PKK (X) Terhadap Pemberdayaan Perempuan (Z)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.715	3.742		3.398	.002
Efektifitas Program PKK	.550	.081	.740	6.778	.010

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Perempuan

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program PKK mempunyai nilai t sebesar 6.778 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 pada koefisien alpha 5%. Karena nilai signifikansi kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$), hal ini berarti bahwa Efektivitas Program PKK berpengaruh terhadap Pemberdayaan Perempuan.

3.1.5 Hasil Uji Sobel Test

Untuk mengetahui apakah terdapat signifikansi pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y melalui variabel intervening maka dapat diuji menggunakan uji Sobel yang dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Dengan cara mengalikan jalur X Z (a) dengan jalur X Z (b) atau ab. Jadi koefisien ab = $(c - c')$ dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. *Standard error* a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya *standard error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) Sab dapat dihitung dengan rumus Sobel Test dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2} \\
 &= \sqrt{(0,444)^2 (0,08)^2 + (0,550)^2 (0,250)^2 + (0,081)^2 (0,250)^2} \\
 &= \sqrt{0,1973} (0,0065) + (0,3025)(0,0625) + (0,0065) \\
 &= (0,2038) + (0,365) + (0,069) \\
 &= \sqrt{0,6378} \\
 &= 0,7986
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}t &= \frac{Ab}{Sab} \\ &= \frac{244,2}{0,7986} \\ &= 305,78\end{aligned}$$

Dengan melihat semua pengukuran diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Karena t hitung sebesar 305,78 dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %. Untuk t-tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan df = n-k (35-2=33) maka besarnya t-tabel adalah 1.69236. jadi t-hitung < t-tabel (305,78 < 1.69236) maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi sebesar 577,2. Yang berarti tidak terdapat Pengaruh Pemberdayaan Perempuan melalui Efektivitas Program PKK terhadap Pendapatan Keluarga.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh efektivitas program PKK terhadap pendapatan keluarga melalui pemberdayaan perempuan. Dari hasil pengolahan data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung efektivitas program PKK terhadap pendapatan keluarga dimana nilai kontribusi didapatkan adalah (0,081 < 0,05) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya efektivitas program PKK berpengaruh pendapatan keluarga.
2. Terdapat pengaruh langsung efektivitas program PKK terhadap pemberdayaan perempuan dimana nilai kontribusi didapatkan adalah (0,010 > 0,05) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya efektivitas program PKK berpengaruh pemberdayaan perempuan.
3. Terdapat pengaruh langsung pemberdayaan perempuan terhadap pendapatan keluarga dimana nilai kontribusi didapatkan adalah (0,084 > 0,05) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya pemberdayaan perempuan terhadap pendapatan keluarga.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung efektivitas program PKK terhadap pendapatan keluarga melalui pemberdayaan perempuan (0,015 > 0,05) artinya terdapat pengaruh tidak langsung efektivitas program PKK terhadap pendapatan keluarga melalui pemberdayaan perempuan

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan kemurahan-Nya, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Efektivitas Program PKK Terhadap Pendapatan Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Air Hangat Timur”

Ucapan terimakasih penulis kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
_____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
_____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Rujukan Laporan Penelitian untuk Skripsi

- Banowo, dkk. 2006. *Multivariate Analisis SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga press.
Ghazali, dkk. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25*(edisi 8). Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Kadir, dkk. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Depo: PT grafindo Persada.
Nur Dewi Andriani Basir. 2022. Kinerja Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Mangasa Kota Makasar. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
Supardi (2013). *Aplikasi Statiska Dalam Penelitian Konsep Statiska yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
Vivi Herlina (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Koesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elax Media Komputindo.

Rujukan Artikel atau Jurnal

- Ghuzmi Rahmaitul Zahrah, dkk. 2021. Efektivitas Program PKK Dalam Pemberdayaan Wanita di Desa Barimbun Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalog (study kasus usaha peningkatan pendapatan keluarga). *Jurnal Admistrasi Publik Program Studi Administrasi Negara*.
Hena Herlina. 2019. Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.
Jenoardi Meleru, dkk. 2022. Efektivitas Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Taloarane Kecamatan Manjanitu. Program Studi ilmu Pemerintahan

Rujukan Dokumen Resmi Pemerintah

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017.
Tim Penggerak PKK Pusat (1957). *Seminar Home Economic*. Bogor.

Rujukan Bersumber Internet

Edi Suharto, 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat/*. Bandung: Rafika Aditama.

(<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41156/1/SANDI%20PRIMA%20PUTRA-FDK.pdf>). Diakses tanggal 30-09-2023

Made Gunarsih, dkk. 2013. *Ekonomi Pembangunan, Cetakan Kesatuan*. Alfabeta. Bandung.

(<https://123dok.com/document/yrddjn8q-tinjauan-pustaka-pendapatan-keluarga-pengertian-pendapatan-deti-wulandari.html>) diakses tanggal 26-08-2023.